

ABSTRAK

Irfan. 2018. Pemanfaatan Berbagai Kombinasi Gulma sebagai Pupuk Kompos dan Urine Kelinci Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine Max L.*) Varietas Anjasmoro. Dibawah bimbingan Cecep Hidayat dan Budy Frasetya.

Pemberian pupuk kompos gulma dan urin kelinci menjadi alternatif untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil produksi tanaman kedelai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pupuk kompos gulma dan urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Desember 2016 di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan rancangan percobaan berupa Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial dengan tiga kali ulangan yang terdiri atas dua faktor. Faktor pertama adalah perlakuan berbagai jenis kombinasi kompos gulma terdiri dari 4 taraf, yaitu p_1 = kirinyuh dan eceng gondok, p_2 = kirinyuh dan paitan, p_3 = eceng gondok dan paitan, dan p_4 = kirinyuh, eceng gondok, dan paitan. Faktor kedua adalah perlakuan berbagai jenis konsentrasi urin kelinci terdiri dari 3 taraf, yaitu u_1 = 120 ml L⁻¹, u_2 = 180 ml L⁻¹, dan u_3 = 240 ml L⁻¹. Uji lanjut yang digunakan adalah uji DMRT (*Duncan Multiple Range Test*) pada taraf 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi interaksi antara kombinasi pupuk kompos gulma dan urin kelinci terhadap semua parameter pengamatan. Perlakuan kombinasi pupuk kompos gulma berpengaruh terhadap parameter nisbah pupus akar. Perlakuan urin kelinci tidak memberikan pengaruh terhadap semua parameter pertumbuhan dan hasil.

Kata kunci : Kompos Gulma, Pupuk Cair Urin Kelinci, Kedelai Anjasmoro.



ABSTRACT

Irfan. 2018. Utilization of Various Weed Combination as Compost Fertilizer and Rabbit Urine on Growth and Yields of Soybean (*Glycine Max L.*) Varieties Anjasmoro

Application weed compost fertilizer and rabbit urine become an alternative to increase the growth and crops of soybean plant. This research aims to determine the effect of weed compost fertilizer and rabbit urine on the growth and crops of soybean plant. This research has been conducted from September to December 2016 in Experimental Garden of Agricultural Faculty of Padjadjaran University, West Java. This method use *Randomized Block Design* (RBD) of factorial pattern two factors with three replications. The first factor are the treatment of various types of weed compost combinations consisting of 4 levels, respectively are p1 = *Chromolaena Odorata* and *Eichhornia Crassipes*, p2 = *Chromolaena Odorata* and *Tithonia Diversifolia*, p3 = *Eichhornia Crassipes* and *Tithonia Diversifolia*, and p4 = *Chromolaena Odorata*, *Eichhornia Crassipes*, and *Tithonia Diversifolia*. The second factor are the treatment of various types of urine concentrations of rabbits consisting of 3 levels, u₁ = 120 ml L⁻¹, u₂ = 180 ml L⁻¹, and u₃ = 240 ml L⁻¹. The post hoc test was used DMRT (Duncan Multiple Range Test) test at 5% level. The results showed that there was no interaction between the combination of weed compost and rabbit urine on all observation parameters. The combined treatment of weed compost fertilizer affected on the parameters of the root-dump ratio. The rabbit urine treatment did not affects all of observation parameters.

Keyword : Weed Compost, Rabbit Urine, Soybean Varieties Anjasmoro.

